



Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 SINGKAWANG TAHUN AJARAN 2014/2015

Fransiska¹⁾, Slamet Fitriyadi²⁾, Iip Istirahayu³⁾

¹⁾ Prodi Bimbingan dan Konseling STKIP Singkawang, Singkawang, Indonesia
Email: fransiskasiswa03@gmail.com

²⁾ Prodi Bimbingan dan Konseling STKIP Singkawang, Singkawang, Indonesia
E-mail: ahmadfitriyadi521@gmail.com

³⁾ Prodi Bimbingan dan Konseling STKIP Singkawang, Singkawang, Indonesia
E-mail: iip_istirahayu@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015, pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi, dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015 melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian *Pre-experimental Designs* dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015, yang memiliki tingkatan wawasan dan kemampuan komunikasi interpersonal yang rendah. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis data deskriptif persentase dan *uji Wilcoxon*. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (a) gambaran umum komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah 34 siswa diperoleh data sebanyak 5 siswa dikategorikan sangat tinggi, 24 siswa pada kategori tinggi, dan yang dikategorikan sedang sebanyak 5 siswa; (b) pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan; (c) berdasarkan *Uji Wilcoxon* peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebesar 528.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal; Bimbingan Kelompok; Teknik Diskusi

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada salah satu sekolah di Singkawang, peneliti melaksanakan observasi, penyebaran angket dan dokumentasi dengan guru BK di SMP Negeri 7 Singkawang, di peroleh informasi bahwa siswa kelas VIII mempunyai masalah ketika berkomunikasi di depan kelas, karena siswa merasa malu, siswa lebih nyaman latihan menggunakan bahasa daerah dan tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya. Kenyataannya dilapangan bahwa siswa yang memiliki kesulitan dalam melakukan komunikasi interpersonal [1]

akan sulit menyesuaikan diri, sering marah, cenderung memaksakan kehendak, egois dan mau menang sendiri sehingga mudah terlibat dalam perselisihan. Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan atau bimbingan kepada siswa melalui kegiatan kelompok [2]. Agar dinamika kelompok yang berlangsung didalam kelompok dapat secara efektif bermanfaat bagi para anggota kelompok, maka jumlah anggota sebuah kelompok tidak boleh terlalu besar, sekitar 10 orang sampai 15 orang [3]. Bimbingan kelompok yang baik adalah apabila dalam kelompok tersebut di warnai oleh semangat tinggi, dinamis, hubungan yang harmonis, kerjasama yang baik dan mantap,

serta saling mempercayai di antara anggota-anggotanya. Kelompok yang seperti itu akan terwujud apabila para anggota saling bersikap sebagai kawan, menghargai, mengerti, dan menerima tujuan bersama secara positif, setia pada kelompok, serta mau bekerja keras dan berkorban untuk kelompok.

Diskusi kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan kelompok yang penting, malahan dapat di katakan sebagai jantungnya bimbingan kelompok [4]. Hampir semua teknik bimbingan kelompok menggunakan diskusi sebagai cara kerjanya. Beberapa pendapat para ahli menyimpulkan bahwa diskusi mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah yang melibatkan orang banyak yang pada akhirnya pendengar di harapkan mempunyai pandangan dan hasil pemikiran bersama tentang sebuah masalah yang menjadi pokok diskusi. Dengan demikian diskusi merupakan salah satu bentuk bimbingan kelompok yang sangat baik dan efektif dilakukan dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang bertujuan untuk menggali, mengembangkan diri dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Berdasarkan permasalahan yang menjadi di latar belakang peneliti mengadakan penelitian tentang upaya peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, dengan judul Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian *Pre-experimental Designs* dengan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII E SMP Negeri Singkawang Tahun Ajaran 214/2015, yang memiliki tingkatan wawasan dan kemampuan komunikasi inetrpersonal yang rendah. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis data deskripsif persentase dan uji *Wilcoxon*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Gambaran umum kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015 sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok melalui teknik diskusi adalah:

- 1) 5 orang siswa masuk dalam kriteria sangat tinggi artinya siswa memiliki kemampuan yang sangat baik pada indikator keterbukaan Pada indikator empati, pada indikator dukungan, pada indikator rasa positif, dan pada indikator kesamaan.

- 2) 24 orang siswa masuk dalam kriteria tinggi artinya siswa memiliki kemampuan yang tinggi, baik tidak lebih adalah pada indikator keterbukaan, pada indikator empati, pada indikator dukungan, pada indikator rasa positif, dan pada indikator kesamaan.
- 3) 5 orang siswa masuk dalam kriteria sedang artinya siswa memiliki kemampuan yang sedang dan cukup tidak kurang dan tidak lebih adalah pada indikator keterbukaan, pada indikator empati pada indikator dukungan, pada indikator rasa positif, pada indikator kesamaan.

Gambaran umum kemampuan komunikasi interpersonal siswa dapat di lihat pada tabel I berikut ini:

TABEL I
 HASIL *PRE-TEST* KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL
 SISWA KELAS VIII E SMP NEGERI 7 SINGKAWANG
 TAHUN AJARAN 2014/2015

Kriteria	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	5	14,7 %
Tinggi	24	70,6 %
Sedang	5	14,7 %
Rendah	0	0
Sangat Rendah	0	0
Jumlah	34	100%

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi di lakukan sebanyak 6 kali pertemuan dimana pada tiap-tiap pertemuan dilakukan empat tahap yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran.

Analisis data yang di gunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015 adalah dengan *Uji Wilcoxon*. Dari tabel di bawah ini dapat di lihat bahwa Negatif *Ranks* bernilai ,00 sedangkan Positif *Ranks* bernilai 528, artinya kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII E SMP Negeri 7 Singkawang dapat di tingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok, dari 34 orang siswa, sebanyak 32 orang siswa meningkat dan 2 orang siswa tetap, dan tidak ada yang menurun. Adapun hasil uji statistik *Wilcoxon* di tujukkan pada gambar 1 sebagai berikut:

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	34	63,5588	6,88076	41,00	76,00
Posttest	34	66,7647	5,64645	55,00	80,00

Wilcoxon Signed Ranks Test

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post_test - pre_test	34	16,50	528,00
Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
Positive Ranks	32 ^b	16,50	528,00
Ties	2 ^c		
Total	34		

a. post_test < pre_test
 b. post_test > pre_test
 c. post_test = pre_test

Gambar 1. Hasil uji statistik *wilcoxon*

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singkawang, antara sebelum dan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Gambaran Kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebelum di beri perlakuan (*pre-test*) di ketahui bahwa rata-rata kemampuan komunikasi interpersonal siswa memperoleh presentase sebesar 74,78 % yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek komunikasi interpersonal yang meliputi keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesamaan, sebagai indikator komunikasi interpersonal telah meningkat sehingga siswa dapat dikategorikan memiliki komunikasi interpersonal yang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat De Vito dalam [1] yang menyatakan Komunikasi interpersonal yang efektif meliputi, keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesamaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Gambaran umum komunikasi interpersonal siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Singkawang Tahun Ajaran 2014/2015 dengan jumlah 34 siswa diperoleh data sebanyak 5 siswa dikatagorikan sangat tinggi, 24 siswa pada katagori tinggi, dan yang dikatagorikan sedang sebanyak 5 siswa
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan
3. Berdasarkan *Uji Wilcoxon* peningkatan kemampuan komunikasi interpersonal siswa sebesar 528.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amin, Budiamin. (2011). *Jurnal Peranan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Disekolah*. <https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com>. Diakses 11 April. 2015.
- [2] Prayitno dan Erma, Nanti. (1994). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [3] Siti Hartinah. (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- [4] Sri Narti. (2014). *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.